

# Kabupaten Bengkulu Tengah

Sumber : Rakyat Bengkulu/Bengkulu Ekspres/Radar Bengkulu/Kompas/Media Indonesia

Tanggal : 07 / 04 / 2018

## Pemeriksaan Kades

## Terus Berlanjut

### Korupsi DD

**BENTENG** - Pemeriksaan Kepala Desa (Kades) Karang Tinggi, Kecamatan Karang Tinggi, Kabupaten Bengkulu Tengah (Benteng) masih terus berlanjut. Hal ini berkaitan dengan adanya dugaan korupsi yang dilakukan senilai Rp 138 juta. Rinciannya untuk Alokasi Dana Desa (ADD) sebanyak Rp 28 juta, dan Dana Desa (DD) sebanyak 110 juta.

Penyidik Unit Tipikor Polres BU datang langsung untuk menangani pemeriksaan sang Kades ke Benteng. Namun hal ini dilakukan

secara tertutup dan rahasia mengenai jadwal dan waktu pemeriksaannya. Camat Karang Tinggi, Tamsirudin S.Sos mengatakan, pihaknya juga tidak bisa ikut campur karena sudah ditangani oleh pihak kepolisian.

"Tujuan pemeriksaan Kades tentunya untuk melengkapi berkas sebelum dinaikkan ke pengadilan," ujarnya, kemarin (6/4).

Bukan hanya untuk Desa Karang Tinggi, saat ini juga sedang dilakukan pemeriksaan untuk mantan Kades Gajah Mati, Rohmanto. Rohmanto sendiri diduga merugikan keuangan

DD sebesar Rp 300 juta pada penyaluran 2016 lalu. Saat ini ia memang sudah tidak lagi menjabat karena tersandung kasus penggelapan bantuan sapi yang mengharuskannya menjalani hukuman. Belakangan diketahui Rohmanto sudah keluar. Saat ini petugas kembali membuka kasus untuk penyalahgunaan DD tahun 2016.

"Kalau Marwan masih menjabat, sementara Rohmanto tidak lagi namun tetap dalam pengusutan aparat kepolisian," jelasnya.

Sementara itu, Ketua Badan Permusyawaratan Desa (BPD) Karang

Tinggi, Albert Satya Jaya, SE berharap agar pemerintah mengambil langkah tegas karena Surat Peringatan (SP) sudah dilayangkan sebanyak 3 kali kepada Kades, Marwan. Albert berharap agar kejadian tahun 2017 lalu tidak terulang lagi. Aparatur pemerintahan Desa Karang tinggi tidak bisa gajian karena Kades belum melaksanakan kewajibannya menyampaikan laporan terkait pengelolaan keuangan desa.

"Kami harap tahun 2018 ini kembali berjalan normal siapapun nantinya yang ditunjuk oleh Pemkab Benteng," kata Albert. (via)